

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa berperan bagi proses berpikir. Tanpa bahasa pada hakikatnya kita tidak dapat berpikir. Segala macam pengertian, ide pokok, konsep, pikiran, dan angan-angan dilahirkan dengan bahasa. Membentuk pengertian tentang suatu hal, yang merupakan suatu proses berpikir yang paling kokoh, tidak dapat terwujud tanpa melalui bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kurikulum SD. Tujuan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SD untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi siswa mampu mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapatnya tentang sesuatu kepada orang lain. Tak terlepas dari hakikat tersebut, Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan yang sangat berperan dalam kehidupan anak dalam proses pembelajaran adalah keterampilan membaca. Pada anak SD kelas II kemampuan membaca permulaan sangat penting untuk melanjutkan kemampuan membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut. Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar yakni kemampuan mengenal huruf, dan merangkai huruf.

Tujuan membaca permulaan dinyatakan pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Untuk mampu membaca permulaan siswa dituntut agar mampu membedakan huruf, mengucapkan tulisan yang sedang

dibaca dengan benar, menyuarakan tulisan yang dibaca dengan benar, dan mengenal arti tanda-tanda membaca,

Kenyataan dilapangan kemampuan membaca siswa masih kurang, diantaranya kefasihan dalam membaca kurang, minat membaca siswa kurang, bimbingan dari keluarga masih kurang, motivasi yang diberikan siswa baik dari guru maupun keluarga masih kurang, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, pemanfaatan alat peraga yang kurang maksimal, kurangnya bimbingan guru, kurangnya buku-buku dan bahan penunjang, kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan teks bacaan. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik membaca permulaan merupakan penyebab utama kegagalan dalam melaksanakan proses belajar di sekolah.

Upaya mengatasi hal tersebut harus di cari alternatif pemecahan masalah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu nya dengan menggunakan metode pembelajaran Quantum Learning. Quantum Learning merupakan metode pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan. Penerapan metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh. Dalam pembelajaran Quantum Learning siswa diajak untuk menulis kata-kata ke dalam bentuk kalimat

Pembelajaran Quantum Learning sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran. Pembelajaran Quantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran. Konteks pembelajaran meliputi suasana yang memberdayakan, landasan yang kukuh, lingkungan yang menggairahkan atau mendukung, dan rancangan belajar yang dinamis. Pembelajaran Quantum Learning memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan yang akademis, keterampilan dalam hidup, dan prestasi fisikal atau material.

Pembelajaran Quantum Learning memiliki beberapa konsep yaitu konsep kekuatan ambak Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena dengan adanya motivasi, keinginan untuk belajar akan selalu ada. Siswa harus diberi motivasi oleh guru agar mereka dapat mengidentifikasi dan mengetahui manfaat atau makna dari setiap pengalaman atau peristiwa yang dilaluinya, yang dalam hal ini adalah proses belajar. Dalam proses belajar dan mengajar, diperlukan penataan lingkungan yang dapat membuat siswa merasa aman dan nyaman. Perasaan semacam ini akan menumbuhkan konsentrasi belajar siswa yang baik. Penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dalam diri siswa. Guru harus menciptakan suasana kondusif, kohesif, dinamis, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai. Prinsip Quantum adalah semua berbicara-bermakna, semua mempunyai tujuan, konsep harus dialami, tiap usaha siswa mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

Berdasarkan latar belakang, peneliti melakukan penelitian kelas dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 060857 Medan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka diteliti masalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah).
2. Kurangnya inovasi pembelajaran dan pemanfaatan alat peraga.
3. Kurangnya kemampuan membaca siswa khususnya kemampuan membaca permulaan, siswa sulit membedakan huruf, siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya, dan siswa tidak mengenali huruf.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas maka masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca siswa yaitu kemampuan membaca permulaan.

2. Materi yang digunakan adalah materi bahasa Indonesia.
3. Metode yang digunakan adalah metode *Quantum Learning*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD kelas dua dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* ?
2. Apakah metode pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas dua SD ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa SD Negeri 060857 Medan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pembelajaran *Quantum Learning*
3. Untuk meningkatkan kebiasaan membaca agar terbentuk budaya baca dimasyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas dua SD Negeri 060857 Medan
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan Kepala Sekolah dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 060857 Medan.

3. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di SD Negeri 060857 Medan.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang sesuai atau relevan dengan topik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY